



## **PENGARUH PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP VOLUME PERDARAHAN PADA PERSALINAN NORMAL KALA IV**

**Ririn<sup>1</sup>, Afrira Esa Putri<sup>2</sup>**

STIKes Alifah Padang

\*Email Korespondensi: [ririnsts@gmail.com](mailto:ririnsts@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Perdarahan masih menjadi penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Perdarahan terjadi karena tidak efektifnya proses involusi uterus pada ibu postpartum. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi perdarahan postpartum dapat dilakukan dengan pemberian suntik oksitosin pada kala III dan juga dapat diberikan pijat oksitosin selama proses bersalin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap volume pengeluaran darah pada kala IV persalinan normal yang dipijat oksitosin. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment*. Pengambilan sampel diambil dengan cara "*Purposive Sampling*", alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Checklist dan observasi. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U* menunjukkan bahwa nilai p value didapatkan kelompok pijat oksitosin ( $p$  value = 0,002 dengan nilai  $\alpha = 0,05$  ( $p < \alpha$ )) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna pada pijat oksitosin terhadap volume pengeluaran darah pada kala IV ibu bersalin normal.

**Kata Kunci:** Volume perdarahan, pijat oksitosin

---

### **ABSTRACT**

*Bleeding is still the main cause of maternal death in Indonesia. Bleeding occurs due to ineffective uterine involution process in postpartum mothers. Efforts made to overcome postpartum hemorrhage can be done by giving oxytocin injections in the third stage and also giving oxytocin massage during the delivery process. This study aims to determine the effect of oxytocin massage on the volume of blood loss in the fourth stage of normal labor with oxytocin massage. This research uses the Quasi Experiment method. Sampling was taken by means of "Purposive Sampling", the tools used in this study were checklists and observations. Based on the results of the Mann Whitney U test showing that the p value was obtained in the oxytocin massage group ( $p$  value = 0.002 with a value of  $\alpha = 0.05$  ( $p < \alpha$ )) it can be concluded that there was a significant effect on oxytocin massage on the volume of blood loss in the fourth stage normal birth mother.*

**Keywords:** *bleeding volume, oxytocin massage*

## PENDAHULUAN

Dalam pengertian sehari-hari persalinan sering diartikan serangkaian kejadian pengeluaran bayi yang sudah cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, berlangsung dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri). (Ari Kurniarum, S.SiT., 2016). Proses persalinan terdiri dari empat kala, yaitu kala I, kala II, kala III, dan kala IV. Kala I persalinan dimulai dengan kontraksi uterus yang teratur dan diakhiri dengan dilatasi serviks lengkap hingga 10cm. Kala II adalah kala pengeluaran janin. Tahap ini dimulai dari dilatasi lengkap servik sehingga keluarnya janin. Kala III persalinan merupakan kala pengeluaran plasenta. Tahap ini berlangsung sejak bayi lahir hingga plasenta dilahirkan. Kala IV adalah kala pengawasan selama satu sampai dua jam setelah bayi lahir, untuk mengamati keadaan ibu terutama terhadap bahaya perdarahan post partum. (Vicky, 2018).

Perdarahan postpartum adalah perdarahan atau hilangnya darah sebanyak lebih dari 500cc yang terjadi setelah anak lahir baik sebelum, selama, atau sesudah kelahiran plasenta. Menurut waktu kejadiannya, perdarahan postpartum sendiri dapat dibagi atas perdarahan postpartum primer yang terjadi dalam 24 jam setelah bayi lahir, dan perdarahan postpartum sekunder yang terjadi lebih dari 24 jam sampai dengan 6 minggu setelah kelahiran bayi (Kurniarum, 2016). Upaya pencegahan perdarahan postpartum dapat dilakukan semenjak persalinan kala 3 dan 4 dengan pemberian oksitosin. Pada fase kala empat kadar oksitosin didalam plasma meningkat dimana hormone oksitosin ini sangat berperan dalam proses involusi uterus. Involusi uterus atau pengerutan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil dengan berat sekitar 60 gram. Proses involusi akan berjalan bagus jika kontraksi uterus kuat sehingga harus dilakukan tindakan untuk memperbaiki kontraksi uterus (Endang & Siwi, 2017)

Penelitian tentang pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uteri yang dilakukan oleh Leli Khairani adalah tentang cara untuk mengatasi perdarahan dengan melakukan pijat oksitosin. Pemijatan ini dapat merangsang hormone oksitosin yang menyebabkan kontraksi uterus sehingga proses involusi bisa berjalan normal. bila kontraksi uterus normal, sehingga tidak terjadi perdarahan pada persalinan. Upaya untuk mengendalikan terjadinya perdarahan plasenta dengan memperbaiki kontraksi retraksi serat myometrium yang kuat dengan pijat oksitosin. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang kedua sisi tulang belakang leher, punggung, atau sepanjang 6 tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima sampai keenam. Pijat ini dilakukan untuk merangsang reflex oksitosin, merangsang kontraksi uterus, merangsang reflex pengeluaran ASI dan mengatasi perdarahan (Widyawati & Utami, 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode *quasi experiment* uji statistik yang digunakan adalah *Uji Mann Whitney*. Alat yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah *checklist* dan *observasi*. Penelitian dilakukan di PBM dengan jumlah responden sebanyak 24 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap jumlah perdarahan pada kala IV.

## HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian pengaruh pijat oksitosin terhadap volume pengeluaran darah pada kala IV pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang akan diuji menggunakan *uji Shaphiro wilk* untuk diuji normalitas. Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui analisis deskriptif masing-masing variabel, baik varabel independen (pengaruh pijat oksitosin) maupun variabel dependen (volume pengeluaran darah pada kala IV).

Tabel 1.  
Analisis Deskriptif Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap volume Darah pada Kala IV  
Persalinan Normal (n=10)

Perlakuan	Rerata $\pm$ Sd	Median	Min- Mak
Pijat Oksitosin	64,00 $\pm$ 18,974	50,00	50-100 cc

Tabel 1 menunjukkan bahwa rerata volume pengeluaran darah pada kelompok pijat oksitosin yaitu 64,00 $\pm$ 18,974 nilai median 50,00 dan jumlah darah minimum 50 cc dan maksimum 100 cc.

Tabel 2.  
Uji Normalitas volume Pengeluaran Darah Pada Kala IV Persalinan Normal (n=10)

Perlakuan	n	<u>Shaphiro</u>	<u>wilk</u>
		Statistik	P value
Pijat Oksitosin	10	0,731	0,002
Kontrol	10	0,640	0,000

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas volume pengeluaran darah kala IV pada kelompok perlakuan pijat oksitosin, dan kelompok kontrol didapatkan data seluruh jumlah pengeluaran darah pada kelompok perlakuan tidak terdistribusi normal. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji shapiro wilk didapatkan kelompok pijat oksitosin (p value =0,002), dan kelompok kontrol (p value=0,000), dengan nilai  $\alpha = 0,05$  ( $p < \alpha$ ). Analisa ini untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap volume pengeluaran darah pada kala IV. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mann Whitney U dan dimana hasil p-value  $< 0,05$ .

Tabel 3.  
Hasil Perbedaan volume Pengeluaran Darah Pada Kala IV Persalinan Normal Pada  
Kelompok Pijat Oksitosin Dan Kelompok Kontrol Dengan Uji *Mann Whitney U*

Perlakuan	n	Rerata $\pm$ SD	Median	Min- Mak	P value
Kontrol	10	270,00 $\pm$ 25,820	250,00	250 - 300 cc	0,000
Pijat oksitosin	10	64,00 $\pm$ 18,974	50,00	50 - 100 cc	0,002

Tabel 3 menunjukkan bahwa rerata jumlah pengeluaran darah pada kelompok pijat lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney U* didapatkan terdapat perbedaan rerata volume pengeluaran darah pada kelompok pijat oksitosin ( $p$ -value = 0,002) dan kelompok kontrol ( $p$ -value = 0,000) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  ( $p < \alpha$ ).

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian di PMB Nurhaida, dari 24 orang responden yaitu 12 orang responden diberi perlakuan dan 12 orang responden lainnya diberi pijatan oksitosin. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U* menunjukkan bahwa nilai *p value* yang didapatkan pada kelompok pijat oksitosin (*p value* = 0,002) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  ( $p < \alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna pada pijat oksitosin terhadap pengeluaran darah pada kala IV persalinan normal di PMB. Nurhaida. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan, pijat ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu (Roesli, 2012 didalam Wulandari et al., 2016). Hormon oksitosin akan memicu kontraksi otot polos pada uterus sehingga akan terjadi involusi uterus dan mencegah terjadinya perdarahan. Oksitosin merupakan suatu hormon yang dapat memperbanyak masuknya ion kalsium kedalam intrasel. Keluarnya hormon oksitosin akan memperkuat ikatan aktin dan myosin sehingga kontraksi uterus semakin kuat dan proses involusi uterus semakin bagus. Hormon oksitosin yang dilepas dari kelenjar hipofisis memperkuat dan mengatur kontraksi uterus, mengompresi pembuluh darah dan membantu proses hemostasis. Kontraksi dan retraksi otot uterus akan mengurangi suplai darah ke uterus. Proses ini akan membantu mengurangi bekas luka implantasi plasenta serta mengurangiperdarahan (Mulyati, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian pada ibu bersalin yang diberi pijat oksitosin mengalami pengeluaran darah yang lebih sedikit yaitu 50 cc. Hal ini disebabkan karena pijat oksitosin dapat meningkatkan pelepasan hormon oksitosin. Dengan melakukan pijat oksitosin maka Hormon yang dilepas dari kelenjar hipofisis ini nantinya akan memperkuat dan mengatur kontraksi uterus, mengompresi pembuluh darah dan membantu proses hemostatis. Adanya kontraksi dan retraksi otot uterus menekan pembuluh darah yang mengakibatkan berkurangnya suplai darah ke uterus. Proses ini dapat mengurangi perdarahan dan mempercepat proses involusi uterus (Ambarwati, 2010 didalam Fitri, 2019).

Hormon oksitosin berfungsi merangsang frekuensi dan amplitudo kontraksi pada otot polos uterus. Dengan meningkatkan sekresi hormone oksitosin maka akan meningkatkan frekuensi dan amplitudo kontraksi sehingga mengurangi darah yang keluar (Manuaba, dkk. 2007 didalam Astuti, 2013). Sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan mengalami pengeluaran darah yang lebih banyak 250 cc. Terdapat perbedaan pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran darah pada kala IV antara ibu yang diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan. Berdasarkan hasil dari penelitian Sarli, (2015) tentang pengaruh kadar oksitosin melalui pijat oksitosin terhadap jumlah pengeluaran darah pada ibu 2 jam postpartum, dengan hasil adanya pengaruh kadar oksitosin pada ibu postpartum yang di pijat oksitosin sehingga semakin tinggi kadar oksitosin dalam tubuh maka jumlah perdarahan semakin sedikit dan menurut penelitian Khairani tentang pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu post partum kelas III RSHS Bandung, dengan hasil adanya pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu postpartum di ruang post partum kelas III RSHS Bandung.

## SIMPULAN DAN SARAN

Diketahuinya dengan melakukan pijat oksitosin memberikan pengaruh terhadap pengeluaran darah pada kala IV pada persalinan normal dengan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney U* pada pijat oksitosin didapatkan nilai *p value* = 0,002. Disarankan kepada bidan-bidan yang akan melakukan pertolongan persalinan agar dapat melakukan pemijatan oksitosin pada ibu yang akan bersalin normal, untuk mengurangi jumlah perdarahan pada kala IV.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Yeni. Lailiyanal, M. W. (2015). Pengaruh Pemijatan Ringan pada Punggung Terhadap Jumlah Pengeluaran Darah Kala Iv Persalinan Normal di Bidan Praktek Mandiri Ernita Pekanbaru. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 4, 100–110
- Desi Sarli. 2015. Pengaruh Perbedaan Kadar Oksitosin Melalui Pemijatan Oksitosin Terhadap Jumlah Perdarahan Pada Ibu 2 Jam Post Partum.
- Erna. Sugiarti. 2017, Buku Ajar Kegawatan Maternitas pada Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas. Indonesia Pustaka Yogyakarta
- Fitri, I. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusio Uterus Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Totoli Majene. *Journal of Health, Education and Literacy*, 1(2), 113–119. <https://doi.org/10.31605/j-health.v1i2.274>
- Isti. 2018. Efektifitas Pijat Oksitosin Dan Senam Nifas Terhadap Proses Involusi Uteri Ibu Post Partum Spontan Di RS PKU Temanggung.
- Kartinazahri. 2019. The Effect Of Oxytocin Massage on Uterus Involution in Post Partum Mother in Working Areas of Health Center Ingin Jaya Aceh Besar.
- Khairani, L., Komariah, M., & Mardiah, W. (2012). Pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu post partum di ruang post partum kelas iii rshs bandung. *Student E-Journal*, 1(1), 1–14.
- Mulyati, S. (2018). Pengaruh Induksi Oksitosin Dengan Kejadian Atonia Uteri Pada Ibu Bersalin Di RSUD Radden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2016. *Scientia Journal*, 7(2), 111–116.
- R. Hutabarat. Referat Memperkirakan Jumlah Kehilangan Darah Dea. [https://Academia.edu/34163321/REFERAT\\_Memperkirakan\\_jumlah\\_kehilangan\\_darah\\_dea](https://Academia.edu/34163321/REFERAT_Memperkirakan_jumlah_kehilangan_darah_dea). pada 2 Pebruari 2020.
- Rahayu, S., & Sugiarto, A. (2018). Efektifitas Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uteri Dan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 2(1), 57. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijb/article/view/431>
- Rini, Susilo Kumala, Feti, S. SiT, M. Kes Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice, Yogyakarta : Deepublis, 2016
- Safrina. 2015. Perbedaan Efektifitas Antar Pijat Oksitosin Dan Pijat Payudara Terhadap Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum Di BPM Kota Pematang siantar tahun 2015.
- Sarli, D., Masrul, M., & Agus, M. (2015). Pengaruh Perbedaan Kadar Oksitosin Melalui Pemijatan Oksitosin Terhadap Jumlah Perdarahan pada Ibu 2 Jam Postpartum. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3).



- Solechatin Venna Aprilian, Wagiyo, Elisa. 2016. Efektifitas Massase Fundus Uteri Terhadap Volume Lochea Rubra Pada Kala IV di Rumah Sakit Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*
- Sofia, D. (2017). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Proses Involusi Uterus The Effect Of Oxytocin Massage To Involution Uterine Process. *Journal Oksitosin Kebidanan*.
- Widyawati, S., & Utami, E. P. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Pakuan Baru Dan Bidan Praktik Mandiri (Bpm) Jambi. *Nursing Journal*, 2, 201–209. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/2353>